

# *Character Strengthening Training for Unggul Cut Nyak Dhien High School Using Managerial Training Methods*

Pelatihan Penguatan Karakter di SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa  
Dengan Metode Diklat Manajerial

<sup>1</sup> Husaini, <sup>2</sup> Weni Astari, <sup>3</sup> Fahrul Reza

<sup>1</sup> Prodi S1 Keperawatan, <sup>2</sup> Prodi S1 Bimbingan Konseling, <sup>3</sup> Prodi Hukum  
Universitas Sains Cut Nyak Dhien Jalan Perumnas Kota Langsa, Aceh

Email: [husaini17101969@gmail.com](mailto:husaini17101969@gmail.com)

**Abstract** - To get quality students as a result of quality education, quality teachers are also needed. One of the benchmarks of quality education is good student character. This can be achieved by presenting teachers who understand character education. The purpose of this community service activity is to improve the ability of teachers to foster teacher character by using managerial model training. This activity uses a qualitative descriptive method with a training model in the form of training and mentoring for teachers. The subjects of this PKM program are 5 homeroom teachers at SMA Unggul Cut Nyak Dhien. The results of the community service implementation show an increase in the understanding and ability of training participants towards character education.

**Keywords:** Training, Managerial, Teacher, Characters

**Abstrak** – Untuk mendapatkan siswa berkualitas sebagai hasil pendidikan yang berkualitas, diperlukan guru-guru yang berkualitas juga. Salah satu tolok ukur kualitas pendidikan adalah karakter siswa yang baik. Ini dapat dicapai dengan menghadirkan guru-guru yang paham tentang pendidikan karakter. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru untuk membina karakter guru dengan menggunakan diklat model manajerial. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model pelatihan berupa diklat dan pendampingan kepada guru. Subyek program PKM ini adalah para wali kelas di SMA Unggul Cut Nyak Dhien berjumlah 5 orang. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta kemampuan peserta diklat terhadap pendidikan karakter.

**Kata Kunci :** Diklat, Managerial, Guru, Karakter

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas menghasilkan siswa yang berkualitas juga. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas, dan memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja, sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini untuk mencegah timbulnya anggapan bahwa rendahnya mutu siswa dikarenakan kurangnya kemampuan profesionalisme guru [1].

Di era teknologi 5.0, sistem pendidikan Indonesia masih berfokus kepada penilaian kognitif dan afektif, dimana aspek psikomotorik siswa terabaikan. Banyak *boarding school* yang mengutamakan siswa mampu menghafal untuk ketuntasan pembelajaran, padahal banyak metode belajar lainnya yang lebih inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Karakter siswa juga harus dibina agar tercipta generasi bangsa yang sesuai dengan norma Pancasila. Dalam hal ini, seorang pendidik

tidak cukup hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga perlu menjadi contoh teladan bagi siswa, sekaligus sebagai pengatur jalannya pembelajaran di kelas. Dengan demikian, berhasilnya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengatur kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung [2]. Guru dan tenaga pendidik memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang lokasi geografis, memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas [3].

Pemerintah serius mengimplementasikan program-program pendidikan karakter melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Namun, degradasi karakter moral masih tetap terjadi dan bahkan mengawatirkan bagi perkembangan kepribadian dan karakter anak di tingkat usia sekolah [4]. Permasalahan siswa dapat dilihat dimana-mana saat ini. Menurunnya moral remaja di masyarakat dapat dilihat dari banyaknya

terjadi tindakan-tindakan negatif seperti aksi saling serang, *bullying*, pemerkosaan dan berbagai tindak kasus dekadensi moral lainnya. Di kota besar, kekerasan yang dilakukan oleh remaja sangat meresahkan masyarakat. Sekolah sebagai rumah kedua siswa merupakan tempat yang tepat bagi pembinaan karakter remaja. Pendidikan yang baik diharapkan dapat menurunkan angka kriminalitas yang ditimbulkan oleh para remaja.

Penerapan pendidikan karakter di Indonesia berpedoman kepada Pancasila yang selama ini menjadi acuan penting bangsa Indonesia. Pengembangan pendidikan karakter dilakukan oleh guru melalui buku-buku bacaan yang relevan, untuk kemudian dicerna untuk dapat diteruskan kepada siswa [5]. Pendidikan karakter harus ditanamkan terlebih dahulu kepada guru agar nantinya dapat mencetak siswa-siswa yang berkarakter unggul. Dalam praktiknya, anak memang memerlukan pendampingan agar dapat melewati pertumbuhan dan perkembangannya dengan aman [6]. Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan di bangku sekolah, khususnya di sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* seperti SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa.

SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa merupakan salah satu sekolah di Kota Langsa yang memiliki peran penting dalam pengembangan karir, keinginan, dan kemampuan siswa. SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa merupakan sekolah baru namun sudah sangat diminati oleh masyarakat. Sekolah ini memfokuskan aktivitasnya pada mengasah minat dan bakat siswa untuk mendapatkan *soft skill* dan *hard skill* sebagai bekal meninggalkan bangku sekolah.

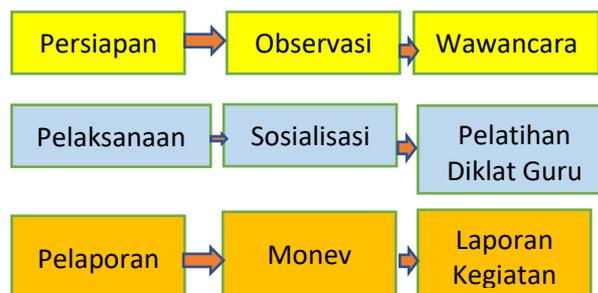
Di sisi lain, tugas utama dan peran seorang pendidik sama dengan peran suatu diklat (pendidikan dan pelatihan) yaitu bertujuan proses pendidikan dapat berlangsung dengan lancar. Jika diklat berjalan dengan baik maka akan memperoleh pengakuan yang baik dalam proses pendidikan dan pelatihan. Diklat pendidik memiliki tujuan juga untuk mengembangkan karakter guru [7]. Secara keseluruhan, suatu diklat untuk guru bukan hanya tentang mengajarkan keterampilan teknis dalam penggunaan inovasi pembelajaran dan media interaktif, tetapi juga tentang mengubah paradigma guru terhadap pendidikan [8].

Pelatihan, untuk kata Bahasa Inggris *training*, memberikan empat makna. Pertama, *teaching and practice*, yaitu pengajaran sekaligus praktek dari pengajaran tersebut. Kedua, *cause to grow in a required direction*, yaitu mampu

menjadi sebab pengembangan ke arah yang diinginkan. Ketiga, *preparation*, yaitu persiapan. Dalam hal ini pelatihan akan membuat seseorang sanggup menyiapkan semua yang akan dilakukan, sesuai rencana yang telah disusun serta mampu mengimplementasikannya secara benar. Keempat, *practice*, yaitu praktek nyata atau aktualisasi dari hal yang dipahami dalam menciptakan dan mengembangkan daya produksi [9]. Dengan demikian, proses pembelajaran karakter bagi para guru dapat dilakukan melalui suatu diklat yang terstruktur bagus. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan diklat manajerial kepada para guru di SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa sebagai upaya untuk berperan dalam pendidikan karakter.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM mengikuti alur 3 tahap sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Perencanaan atau persiapan yang baik akan mengarah pada hasil yang baik pula. Sebagai tahapan persiapan dilakukan observasi ke sekolah (Gambar 2), kemudian dilakukan tindak lanjut dalam bentuk wawancara dengan Kepala Sekolah, dewan guru serta siswa. Pada tahapan persiapan ini juga dilakukan koordinasi tentang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKM di SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa. Dalam hal ini keterlibatan guru diharapkan mengarah pada pengembangan pengetahuan, dan karakter yang sesuai dengan yang diharapkan [10].



Gambar 2. Observasi dan wawancara di sekolah

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan sosialisasi dan pelatihan selama dua hari. Diklat telah dilaksanakan pada bulan September tahun 2024. Kegiatan diikuti oleh lima orang guru yang bertugas sebagai wali kelas berstatus non-pns. Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat SMA Unggul Cut Nyak Dhien (Gambar 3). Kegiatan dilakukan melalui metode luring (tatap muka). Materi-materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan bagi guru untuk menghasilkan produk berupa karakter guru yang berlandaskan moral Pancasila dan norma-norma agama. Pencapaian target diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran dalam menghasilkan generasi muda unggul, maju, dan mandiri.



Gambar 3. Pelaksanaan Diklat Manajerial Guru

### Tahap Pelaporan dan Monitoring Evaluasi

Tahapan akhir kegiatan adalah melakukan evaluasi dan pendampingan di sekolah terkait manajerial guru. Pada saat kegiatan telah selesai dilaksanakan, para guru yang terlibat diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Berdasarkan angket tersebut, diketahui bahwa 95% guru tidak pernah mengikuti diklat manajerial guru terkait pembinaan karakter dan 5% lainnya menyatakan pernah mengikuti kegiatan serupa secara daring. Hal ini diperkuat

dengan data motivasi guru untuk mengikuti diklat yang diberikan.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa mengalami kesulitan untuk mengikutsertakan guru dalam diklat-diklat atau memanggil pemateri ke sekolah untuk memberikan suatu diklat. Diklat manajerial guru yang telah dilakukan ini khususnya, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepada Dinas Pendidikan di daerah tersebut. Dinas Pendidikan diharapkan dapat mengadakan diklat sejenis untuk meningkatkan kompetensi para guru yang pada akhirnya nanti mampu meningkatkan kompetensi siswa.

### 4. PENUTUP

Program kemitraan masyarakat dalam bentuk diklat manajerial guru ini telah terlaksana dengan baik. Meskipun target ketercapaian tujuan untuk pengembangan pendidikan karakter belum terukur, peningkatan pengetahuan guru, khususnya wali kelas, sudah meningkat. Hal ini diharapkan dapat mengarah pada terwujudnya dampak yang ditargetkan.

### PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak M. Riski selaku Kepala Sekolah SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa atas bantuan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru serta siswa-siswa yang telah aktif berpartisipasi dan mendukung program kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Uci Dwi Cahya, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- [2] David Togi Hutahean *et al.*, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Diklat Penulisan Buku Ajar," *Communnity Dev. J.*, vol. 5, no. 4, 2024.
- [3] Afifa Nur Faizi, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Daerah Terpencil melalui Pelatihan Guru Dan Penyediaan Sumber Belajar Di Desa Besar 2 Terjun," *Inspirasi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, 2024.
- [4] Sulistyarini Sulistyarini, Endang Purwaningsih, Witarsa Witarsa, Thomy Sastra Atmaja, Jagad Aditya Dewantara, and Shilmy Purnama, "Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Mempawah," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 3,

- 2024.
- [5] Jumanto and Sarafuddin, "Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Berbasis Strategi Metakognisi Pada Guru Kelas SD," *JCES (Journal Character Educ. Soc.*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [6] N. L. P. Y. Suntari, G. K. G. Ngurah, N. P. D. Parmitha, Sari, Ni Made Tariani, and Dewa Gede Nata Raditya, "Meningkatkan Pengetahuan Personal Safety Skill Siswa S D Denga n Permainan Kartu Ber pasangan," *CARADDE J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [7] Nurhayati and Junaidi, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kelurahan Kesawan Kecamatan Medan Barat," *J. Publik Reform UND HAR MEDAN*, vol. 7, 2020.
- [8] Yulie Wahyuningsih, Suyitno, and Erna Nur Faizah, "Diklat Nasional Online untuk Menyusun Modul Ajar Berbasis AI, Media Pembelajaran Interaktif dan Assesmen dalam Kurikulum Nasional," *Jurnal Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 5, 2024.
- [9] Zainal Arifin and Ali Nurhadi, "Pendekatan Metode Dan Teknik Diklat Bagi Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Fikrah*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [10] Rahayu Ismantarti, Nur Widiastuti, and Achmad Tjahjono, "Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Agribisnis Bawang Merah," *J. STIE SEMARANG*, vol. 14, no. 1, 2022.